



INTISARI

Pendidikan adalah sarana pembentukan kualitas sumber daya manusia sehingga menjadikannya salah satu elemen penting dalam tujuan pembangunan suatu negara. Meski demikian sistem pendidikan tidak luput dari berbagai persoalan. Kritik-kritik terhadap sistem pendidikan mapan banyak dituliskan dalam teori pendidikan kritis yang digagas oleh berbagai tokoh dunia maupun tokoh nasional. Teori pendidikan kritis pada intinya membawa narasi tentang demokratisasi pendidikan yang diharapkan mampu menjadi alternatif perbaikan sistem pendidikan yang sedang berkembang. Dalam hal ini Sanggar Anak Alam dapat menjadi sarana untuk melihat bagaimana pendidikan kritis diimplementasikan dan implikasinya bagi peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sifat holistik dari metode tersebut memberi kemudahan peneliti untuk melihat realita-realita yang muncul secara keseluruhan tanpa adanya bentuk variabel dan hipotesa yang mengikat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengacu pada teori pendidikan kritis, Sanggar Anak Alam telah mampu mengimplementasikan sistem pendidikan kritis dalam seluruh proses belajarnya. Memerdekakan peserta didik menjadi tujuan utama Sanggar Anak Alam. Implikasi dari diterapkannya sistem pendidikan kritis membawa dampak yang variatif. Sistem pendidikan kritis yang diterapkan oleh Sanggar Anak Alam memiliki kelebihan di beberapa aspek, memiliki kekurangan di aspek lainya dan tidak memberikan perbedaan hasil yang signifikan dalam hal-hal tertentu.

Kata kunci : implementasi, implikasi, pedagogi kritis, pendidikan, Sanggar Anak Alam



ABSTRACT

Education is an important element of a country's developmental processes as it can shape the quality of its human resources. However, the educational system is not free from various problems. These problems have been highlighted by both international and national thinkers of the critical education theory. In its essence, the critical education theory aims at the democratization of education and as an alternative form of education to the current education system. In that regard, the case of the Sanggar Anak Alam was used here to observe the implementation of critical educational practices and their effects on students. This research used a descriptive and qualitative method, and its holistic nature helped the searcher to see the observed realities as a whole without any binding variables and hypotheses. The results of the study indicate that the Sanggar Anak Alam was able to implement a critical education system in the entire learning process about the critical education theory, emancipating the students being the main objective. The implementation of a critical education system in the Sanggar Anak Alam showed varied impacts: it had advantages in several aspects, disadvantages in others, and no significant impacts on certain matters.

Keywords: implementation, implication, critical pedagogy, education